

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Pembiayaan *Musyārakah* Konstruksi Pada Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Surabaya” adalah hasil penelitian lapangan. Dalam penelitian ini akan membahas dua pokok permasalahan, yaitu pertama bagaimana mekanisme pembiayaan *musyārakah* konstruksi pada Bank BTN Syariah cabang Surabaya, dan yang kedua bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap mekanisme pembiayaan *musyārakah* konstruksi pada Bank BTN Syariah cabang Surabaya.

Untuk membahas masalah di atas, digunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data yang berhasil dihimpun sehingga tergambar obyek masalah secara rinci, kemudian ditarik kesimpulan dengan pola pikir induktif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *musyārahah* konstruksi merupakan salah satu produk pembiayaan bagi hasil di bank BTN Syariah cabang Surabaya yang menggunakan akad *musyārahah*. Dalam pembiayaan ini menggunakan sistem patungan modal (modal penyertaan). Dalam artian, antara pihak bank dan nasabah sama-sama saling menyertakan modalnya di mana pihak pertama adalah bank sebagai penyedia modal, dan pihak kedua adalah nasabah sebagai pengelola usaha (*mudārib*) yang juga ikut menyertakan modalnya. Dengan resiko untung dan ruginya akan ditanggung bersama sesuai dengan porsi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Jika ditinjau dari segi hukum Islam, produk pembiayaan *musyārahah* konstruksi dapat digolongkan ke dalam *syirkah al-'Uqud* yang berkategori *syirkah al-'Inān*. Karena melihat dari praktek mekanismenya, pembiayaan ini sesuai dengan teori *syirkah al-'Inān*. Di samping ini *syirkah* itu tidak disyaratkan adanya kesamaan dalam modal dan pengelolaannya (*taṣarruf*). Jadi secara keseluruhan mekanisme pembiayaan *musyārahah* konstruksi ini sesuai dengan hukum Islam.

Dari hasil kesimpulan tersebut, maka diharapkan bank BTN Syariah cabang Surabaya lebih mengembangkan dan meningkatkan produk-produknya, khususnya produk pendanaan, sehingga dapat bersaing dengan produk-produk bank konvensional dan menjadi bank syariah yang berkualitas.